

PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC*
DI KELAS II SD NEGERI 04 PADANG GANTING
KABUPATEN TANAH DATAR

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

ARIEF KURNIAWAN
NIM. 54229

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015

Halaman Persembahan

Perjuangan merupakan pengalaman berharga yang dapat menjadikan kita manusia yang berkualitas. Begitupun dengan perkuliahan ini, sebuah perjalanan yang dilalui untuk membuat sebuah cerita hidup yang berkualitas agar kehidupan kehidupan terselesaikan dengan hasil yang berkualitas. Yang Utama Dari Segalanya sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta mengenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ni yang sederhana ini dapat terselesaikan. Terima kasih ku ucapkan padamu ya Rabb.

Sabagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada *apa* H. Yoeshar dan *ama* Hj. Nurbaini yang insyaallah akan menjadi sarjana. Untuk *apa* *ama* yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada tara mungkin kubalasa hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan, semoga ini menjadi langkah awak untuk membuat *apa* *ama* bahagia, karna kusadar belum bisa berbuat lebih. Terima kasih *apa* *ama* kini anakmu jadi sarjana. ☺

Untuk *uda* Dedi Librinato, ST beserta keluarga, *uni* Vera Febrianti, STP beserta keluarga, dan *uni* Sri Wahyuni Itgmadya S.Farm APT beserta keluarga, tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama *uda* *samo* *uni*, walaupun itu Cuma 2 tahun sekali, terima kasih atas dorongan dan motivasi yang selalu diberikan, hanya karya kecil ini yang dapat ku persembahkan untuk kalian saudaraku.

Bapak dan Ibu Dosen, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini. Semoga ananda mampu menerapkan di perjalanan menjalani hidup yang selanjutnya dengan menggunakan ilmu yang telah diberikan untuk kemajuan Agama dan bangsa. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amal yang pahalanya terus mengalir.

Untuk sahabat *ambo* ☺, terima kasih atas bantuan, do'a, nasehat, hiburan, traktiran, tumpangan kendaraan (ojekkan), terima kasih atas yang apa kalian berikan selama perkuliahan, skripsi ini terselesaikan salah satunya karena persahabatan dan hangat nya persaudaraan yang telah diberikan, aku tak akan melupakan semua yang telah kalian berikan.. Terima kasih atas segala kenangan dan cerita – cerita yang telah kita lalui

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai, terus mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdo'a untuk menggapainya. Jatuh berdiri lagi, Kalah mencoba lagi, Gagal bangkit lagi. Never give Up! Sampai Allah SWT berkata "Waktunya Pulang"

-Arief Kurniawan-

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* di Kelas II SD Negeri 04 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar

Nama : Arief Kurniawan

Nim : 54229

Seksi : RM 05

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Agustus 2015

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Dra. Asnidar. A
NIP. 195010011976032002

Pembimbing II

Dra. Reinita, M.Pd
NIP. 196306041988022002

Mengetahui :

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 195912121987101001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* DI Kelas II SD Negeri 04 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar

Nama : Arief Kurniawan

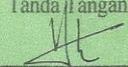
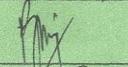
NIM : 54229

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Asnidar. A	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Reinita, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Hamimah, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Zuardi, M.Si	4. 
5. Anggota	: Drs. Mansur Lubis, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Agustus 2015

Yang menyatakan,



Arief Kurniawan

ABSTRAK

Arief Kurniawan, 2015: Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Scientific di Kelas II SD Negeri 04 Padang Ganting

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tidak maksimalnya guru dalam proses pembelajaran tematik terpadu, disebabkan guru belum sepenuhnya mampu menerapkan pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan pendekatan *scientific* di kelas II SD Negeri 04 Padang Ganting.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan yang meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang siswa. Teknik yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dengan instrument penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes.

Hasil penelitian pada siklus I penilaian RPP memperoleh rata-rata nilai 75% dengan kualifikasi nilai cukup, pada siklus II meningkat menjadi 79% dengan kualifikasi nilai baik, dan pada siklus III meningkat menjadi 83% dengan kualifikasi nilai baik. Aktivitas guru memperoleh rata-rata nilai 72% pada siklus I dan mendapatkan kualifikasi nilai cukup, meningkat pada siklus II menjadi 77% dengan kualifikasi nilai baik dan semakin meningkat pada siklus III yaitu 83% dengan kualifikasi nilai baik. Aktivitas siswa memperoleh rata-rata nilai 75% pada siklus I dengan kualifikasi nilai cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 81% dengan kualifikasi nilai baik, dan semakin meningkat pada siklus III yaitu 97% dengan kualifikasi nilai sangat baik. Penilaian hasil belajar pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 66 dengan kualifikasi nilai cukup, pada siklus II meningkat menjadi 74 dengan kualifikasi nilai baik, dan semakin meningkat pada siklus III yaitu 85 dengan kualifikasi nilai baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan *scientific* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Proses Pembelajaran, Tematik Terpadu, Pendekatan Scientific

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* di Kelas II SD Negeri 04 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar**”. Shalawat beriring salam penulis kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan dalam menajalankan segala aspek kehidupan. Tujuan penulisan skripsi ini adalah memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd dan Ibu Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP IV yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Asnidar selaku pembimbing I dan Ibu Reinita, M.Pd selaku pembimbing II, yang penuh kesabaran memberikan bimbingan,

motivasi, arahan, ilmu dan meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dra. Hamimah M. Pd selaku dosen penguji I, Drs. Zuardi M. Si selaku dosen penguji II dan Bapak Drs. Mansur Lubis M. Pd selaku dosen penguji III, yang telah banyak memberikan masukan, saran dan ilmu demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya yang tak ternilai selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu staf tata usaha yang tak pernah bosan membantu bahkan mengingatkan tentang perkuliahan.
7. Kepala Sekolah Dasar Negeri 04 Padang Ganting, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Ibu Nurjaswemti, S. Pd selaku guru kelas II di Sekolah Dasar Negeri 04 Padang Ganting yang telah memberi izin dan masukan selama penelitian.
9. Ayahanda Yoeshar dan Ibunda Nurbaini A. Ma. Pd yang senantiasa memberikan motivasi, memberikan dukungan, menyemangati, menasehati dengan penuh cinta dan senantiasa mendo'akan disetiap sujud beliau. Terima kasih atas cinta yang tak ternilai yang telah diberikan.
10. Uda Dedi Librianto, Uni Vera Febrianti, dan Uni Sri Wahyuni Ingmadiya yang senantiasa mendoakan dan banyak memberi dukungan baik moril maupun materil.

11. Semua rekan-rekan RM 05 PGSD yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

12. Semua rekan-rekan RM 06 PGSD yang telah membantu selama perkuliahan dan memberikan persaudaraan.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda dan semoga suatu saat nanti kita dikumpulkan di surga-Nya. Aamiin ya Rabbal 'Alamin. Penulis menyadari tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitupun skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bukittinggi, Agustus 2015

Arief Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Tematik Terpadu	7
1. Pembelajaran Tematik	7
2. Karakteristik pembelajaran tematik terpadu	8
3. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	9
B. Pendekatan Saintifik	
1. Pengertian pendekatan	10
2. Pengertian pendekatan Saintifik	11
3. Karakteristik pembelajaran Saintifik	12
4. Tujuan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik	13
5. Prinsip pembelajaran dengan pendekatan Saintifik	14
6. Langkah dalam pembelajran Saintifik	15
7. Keunggulan pendekatan Saintifik	20
8. Penerapan pembelajaran Saintifik.....	21
C. Kerangka Teori	23
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	25

1. Tempat Penelitian	25
2. Subjek Penelitian	25
3. Waktu Penelitian	25
B. Rancangan Penelitian	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
a. Pendekatan Penelitian	26
b. Jenis Penelitian.....	27
2. Alur Penelitian	28
C. Prosedur Penelitian	30
a. Tahap Perencanaan	30
b. Tahap Pelaksanaan	31
c. Tahap Pengamatan	31
d. Refleksi	32
D. Data dan Sumber Data	33
1. Data Penelitian	33
2. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	34
1. Teknik Pengumpulan Data	35
a. Observasi	34
b. Tes.....	34
2. Instrumen Penelitian	34
a. Lembar observasi.....	34
b. Butir soal.....	35
F. Analisis Data	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	39
Siklus I	39
1. Perencanaan	40
2. Pelaksanaan.....	44
3. Pengamatan	53
4. Refleksi	69

Siklus II	74
1. Perencanaan	74
2. Pelaksanaan	78
3. Pengamatan	84
4. Refleksi	96
Siklus III	101
1. Perencanaan	101
2. Pelaksanaan	105
3. Pengamatan	110
4. Refleksi	124
B. Pembahasan	127
1. Pembahasan siklus I	127
2. Pembahasan siklus II	133
3. Pembahasan siklus III	136
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	142
B. Saran	144
DAFTAR RUJUKAN	146
LAMPIRAN	

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 RPP Siklus I	149
Lampiran 2 Media Siklus I	159
Lampiran 3 Media siklus 1.....	160
Lampiran 4 Media siklus 1.....	162
Lampiran 5 Media siklus 1.....	163
Lampiran 6 Media siklus 1.....	165
Lampiran 7 Hasil penilaian RPP siklus 1.....	166
Lampiran 8 Hasil pengamatan dari Aspek guru siklus 1	171
Lampiran 9 Hasil pengamatan dari Aspek siswa siklus 1	179
Lampiran 10 Hasil penilaian sikap siklus 1	187
Lampiran 11 Hasil penilaian ketrampilan 1 dan 2 pada siklus 1	190
Lampiran 12 Hasil penilaian pengetahuan 1, 2, dan 3 pada siklus 1	196
Lampiran 13 RPP siklus 2	209
Lampiran 14 Media siklus 2.....	216
Lampiran 15 Media siklus 2.....	217
Lampiran 16 Media siklus 2	218
Lampiran 17 Media siklus 2	219
Lampiran 18 Hasil penilaian RPP siklus 2 pertemuan 2	220
Lampiran 19 Hasil pengamatan dari Aspek Guru pada siklus 2.....	224
Lampiran 20 Hasil pengamatan dari Aspek Siswa pada siklus 2	230
Lampiran 21 Hasil penilaian sikap siklus 2	236

Lampiran 22	Hasil penilaian ketrampilan 1,2, dan 3 pada siklus 2	239
Lampiran 23	Hasil penilaian pengetahuan 1, dan 2 siklus 2.....	245
Lampiran 24	RPP siklus 3.....	253
Lampiran 25	Media siklus 3.....	261
Lampiran 26	Hasil penilaian lembaran observasi RPP siklus 3	262
Lampiran 27	Hasil pengamatan dari Aspek Guru pada siklus 3.....	266
Lampiran 28	Hasil pengamatan dari Aspek Siswa pada siklus 3	273
Lampiran 29	Hasil penilaian aspek sikap siklus 3	279
Lampiran 30	Hasil penilaian aspek ketrampilan 1 dan 2 siklus 3	282
Lampiran 31	Hasil penilaian aspek pengetahuan 1, dan 2 siklus 3	288
Lampiran 32	Rekapitulasi hasil pembelajaran pada siklus 1	295
Lampiran 33	Rekapitulasi hasil pembelajaran pada siklus 2	296
Lampiran 34	Rekapitulasi hasil pembelajaran pada siklus 3	297
Lampiran 35	Rekapitulasi Hasil pengamatan RPP Siklus 1,2, dan 3	298
Lampiran 36	Rekapitulasi Hasil pengamatan dari aspek guru Siklus 1,2 dan 3	299
Lampiran 37	Rekapitulasi Hasil pengamatan dari aspek siswa Siklus 1,2 dan 3	300
Lampiran 38	Rekapitulasi Hasil belajar siswa pada Siklus 1,2 dan 3.....	301

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1. Kerangka Teori	24
Bagan 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas	29

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Kerangka Teori	18
Tabel 4.2 Konversi nilai	36
Tabel 4.3 Konversi nilai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan	37
Tabel 4.4 Rekapitulasi hasil pengamatan RPP 1,2 dan 3	298
Tabel 4.5 Rekapitulasi hasil pengamatan dari Aspek guru pada Siklus 1,2, dan 3	299
Tabel 4.6 Rekapitulasi hasil pengamatan dari Aspek siswa pada Siklus 1,2 , dan 3.....	300
Tabel 4.7 Rekapitulasi hasil belajar siswa dari aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan pada siklus 1, 2, dan 3.....	301

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal tahun 2013 kemendikbud memngambil keputusan untuk merubah kurikulum KTSP 2006 menjadi menggunakan kurikulum 2013 yang berpusat pada pembelajaran tematik terpadu yang dilaksanakan secara bertahap di tahun 2013/2014 dengan fokus menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan bagian tak terpisahkan dari inovasi pembelajaran yang mengajak para siswa untuk belajar dan berdiskusi secara kontekstual, mempelajari fenomena yang telah tersedia secara alamiah, baik yang terjadi sesuai dengan evolusi alam maupun yang terkait dengan hasil peradaban manusia, dan tidak lagi bersifat tekstual.

Pembelajaran tematik dirancang berdasarkan tema-tema tertentu yang ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus untuk memberikan pengalaman kepada siswa. Sesuai dengan Depdiknas, (2006:5) “bahwa *pembelajaran tematik* pada dasarnya adalah model *pembelajaran tematik terpadu* yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa”. Sejalan dengan itu menurut Frazee dan Rudnitzki (1995) dalam Majid (2014:52), “pembelajaran tematik

terpadu pada dasarnya mengintegrasikan sejumlah disiplin (mata pelajaran) melalui keterkaitan antara tujuan, isi, ketrampilan, dan sikap”.

Di dalam setiap pembelajaran guru dituntut untuk bisa menyajikan materi pembelajaran secara lengkap tanpa terpisah – pisah antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya yang diikat dalam satu tema.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di kelas II SD Negeri 04 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 kenyataannya guru belum mampu menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Hal ini dapat dilihat pada saat awal pembelajaran dimana guru tidak memberitahukan kepada siswa apa tema pembelajaran pada saat itu, dan saat ditengah pembelajaran guru masih terlihat pemisah antara mata pelajaran yang satu dengan yang lain dan guru masih mengajar tanpa banyak melibatkan siswa sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan kurangnya proses belajar siswa dalam pembelajaran tematik, serta guru masih menggunakan metode konvensional dan ceramah saat proses pembelajaran tematik, dimana hal tersebut tidaklah sesuai dengan apa yang disebut pembelajaran tematik. Karena pembelajaran tematik yang sesungguhnya atau yang sebenarnya harus dapat terlaksana dalam proses pembelajaran.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan hal tersebut disebabkan oleh guru yang kurang menggunakan pendekatan, model atau metode

pembelajaran yang cocok dengan pembelajaran tematik, sehingga membuat pembelajaran hanya berpusat pada guru, pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasikan konsep, hukum, dan prinsip, pembelajaran kurang mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.

Solusi untuk mengatasi kondisi di atas perlu diadakan pembaharuan salah satunya adalah menggunakan pendekatan *Scientific*. Pada kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan *Scientific* dalam proses pembelajaran harus holistik (menyatu). Pendekatan *Scientific* ini adalah pendekatan yang menuntut siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta siswa diminta memahami materi pembelajaran karena aspek mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan yang terdapat pada pendekatan ini akan dipertanggungjawabkan dalam hasil akhir proses pembelajaran. Serta dalam pendekatan *Scientific* ini siswa mampu berfikir kritis, mengembangkan pola berfikir yang rasional, dan merumuskan pembelajaran secara sederhana namun jelas dan tepat.

Selain itu, pendekatan *Scientific* sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan yang sedang dikembangkan Kemendikbud di kurikulum 2013 ini. Varelas and Fored (2008:31) mengungkapkan pendekatan *Scientific* adalah “Pendekatan yang memudahkan guru atau pengembang

kurikulum untuk memperbaiki proses pembelajaran, yaitu dengan memecah proses ke dalam langkah-langkah atau tahapan-tahapan secara terperinci yang memuat instruksi untuk siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran.”

Pendapat yang dikemukakan di atas terlihat jelas bahwa pendekatan *Scientific* merupakan perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik dalam pendekatan *Scientific* atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah.

Berdasarkan apa yang dikemukakan ahli di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* di Kelas II SD Negeri 04 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan di atas, rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah ”Bagaimanakah Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* di Kelas II SD Negeri 04 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar”. Secara khusus rumusan masalah penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Pendekatan *Scientific* di Kelas II SD Negeri 04 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimanakah peningkatan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Pendekatan *Scientific* di Kelas II SD Negeri 04 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimanakah penilaian hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Pendekatan *Scientific* di Kelas II SD Negeri 04 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk dapat mendeskripsikan Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* di Kelas II SD Negeri 04 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Pendekatan *Scientific* di Kelas II SD Negeri SD Negeri 04 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Pendekatan *Scientific* di Kelas II SD Negeri SD Negeri 04 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.

3. Penilaian siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Pendekatan *Scientific* di Kelas II SD Negeri SD Negeri 04 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari berbagai pihak. Secara teoritis, hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan bagi pengembangan pembelajaran di SD, khususnya pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan *Scientific*.

Secara praktis, hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 dalam menambah pengetahuan praktis dalam melaksanakan dan meningkatkan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, dapat memperkaya ilmu tentang penggunaan pendekatan *Scientific* dalam pembelajaran tematik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat mendorong para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran tematik dengan pendekatan *Scientific* dalam rangka perbaikan pembelajaran di SD.
4. Bagi pembaca, memberikan bahan referensi untuk bahan bacaan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Tematik Terpadu

Pada dasarnya pembelajaran tematik terpadu dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang di dalamnya siswa sendiri aktif secara mental membangun pengetahuannya yang dilandasi oleh struktur kognitif yang telah dimilikinya, sedangkan pendidik hanya berperan sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran.

Menurut Depdiknas (2006:97) “Pendekatan tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa”. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.

Menurut pendapat Majid (2014:85) bahwa “pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intarama pelajaran maupun antar-pelajaran ke dalam tema”.

Dari pendapat di atas yang dimaksud dengan pendekatan tematik adalah: suatu pendekatan pembelajaran yang beranjak dari suatu tema

untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran tertentu dan konsep yang lain secara spontan atau direncanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan aktif dan efisien.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Sebagai suatu proses, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik tematik. Menurut Depdiknas (2006:98) karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah: 1) Berpusat kepada siswa; 2) Memberikan pengalaman langsung; 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas; 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; 5) Bersifat fleksibel; 6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa; 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Adapun karakteristik dari pembelajaran tematik ini menurut tim pengembangan PGSD, 1997 (dalam Majid, 2014:90) adalah :

a)*Holistik*, suatu gejala atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik dan dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak, b)*Bermakna*, Pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam skemata yang dimiliki oleh siswa, yang pada gilirannya nanti akan memberikan dampak kebermaknaan dari materi yang dipelajari, c)*Otentik*, Pembelajaran tematik memungkinkan siswa memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari, d)*Aktif*, pembelajaran tematik dikembangkan dengan tujuan agar siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi.

Jadi berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik yang berpusat kepada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

3. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu

Dalam pembelajaran tematik terpadu sebagai suatu proses dalam pembelajaran siswa di sekolah menurut Kemendikbud (2013:189) memiliki prinsip-prinsip pembelajaran tematik sebagai berikut :

- a. Tema hendaknya tidak terlalu luas dan dapat dengan mudah digunakan untuk memadukan banyak bidang studi, mata pelajaran dan disiplin ilmu.
- b. Tema yang dipilih dapat memberikan bekal bagi peserta didik untuk belajar lebih lanjut.
- c. Tema disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- d. Tema harus mampu mewartakan sebagian besar minat anak.
- e. Tema harus mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi dalam rentang waktu belajar .
- f. Tema yang dipilih sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- g. Tema yang dipilih sesuai dengan ketersediaan sumber belajar.

Menurut Madjid (2014:89) prinsip yang berkenaan dengan tematik integratif (tematik terpadu) sebagai berikut :

a) Pembelajaran tematik integratif memiliki satu tema yang aktual dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran. b) Pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Mungkin terjadi, ada materi pengayaan horizontal dalam bentuk contoh aplikasi yang tidak termuat dalam standar isi. Namun ingat, penyajian materi pengayaan seperti ini perlu dibatasi dengan mengacu pada tujuan pembelajaran. c) Pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tapi sebaliknya pembelajaran tematik integratif harus mendukung pencapaian tujuan untuk kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum. d) Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal. e) Materi pembelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.

B. Pendekatan Scientific

a. Pengertian Pendekatan

Proses pembelajaran di sekolah melibatkan guru dan siswa. Agar tujuan pembelajaran tercapai maka guru harus bisa menyiasati cara mengajarnya. Salah satu usaha yang bisa dilakukan guru adalah menggunakan strategi yang sesuai perkembangan siswanya. Kemp (dalam Sanjaya, 2009:126) mengemukakan bahwa “Pendekatan pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Sejalan dengan pendapat tersebut Dick and Carey (dalam Sanjaya, 2009:126) juga menyebutkan bahwa “Pendekatan

pembelajaran adalah suatu set materi atau prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa”.

Pendekatan pembelajaran digunakan untuk memperoleh keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2009:126) yang mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan perencanaan kegiatan pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa pendekatan merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang efektif dalam pendidikan.

b. Pengertian Pendekatan Scientific

Pendekatan scientific diyakini sebagai jembatan dalam perkembangan dan pengembangan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan peserta didik. Pada kondisi pembelajaran saat ini diharapkan diarahkan agar peserta didik mampu merumuskan masalah, bukan hanya menyelesaikan masalah dengan menjawab saja. Proses pembelajaran diharapkan diarahkan untuk melatih berfikir analitis bukan berfikir secara mekanitis.

Menurut Majid (2014:195) mengemukakan bahwa pendekatan scientific menekankan pada pentingnya kolaborasi dan kerja sama di antara peserta didik dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat di atas Kurinasih (2014:29) mengemukakan bahwa pengertian scientific adalah:

Pembelajaran dengan pendekatan scientific adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Pendekatan scientific dimaksudkan agar memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan kalau guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif selain dengan tetap mengacu pada standar proses, dimana pembelajarannya diciptakan suasana yang memuat eksplorasi, elaborasi, dan konformasi, juga dengan mengedepankan kondisi peserta didik yang berperilaku ilmiah dengan bersama – sama diajak mengamati, menalar, merumuskan, menyimpulkan dan mengkomunikasikan, sehingga peserta didik akan dapat dengan benar menguasai materi yang dipelajari dengan baik.

c. Karakteristik Pembelajaran Scientific

Menurut Kurinasih (2014:33) karakteristik pembelajaran scientific adalah :

1. Berpusat pada siswa

2. Melibatkan ketrampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip.
3. Melibatkan proses – proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya ketrampilan berfikir tingkat tinggi siswa.
4. Dapat mengembangkan karakter siswa.

Menurut Hosnan (2014:36) karakteristik pembelajaran scientific adalah :

1. Berpusat pada siswa
2. Melibatkan ketrampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip.
3. Melibatkan proses – proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya ketrampilan berfikir tingkat tinggi siswa.
4. Dapat mengembangkan karakter siswa.

Dari pendapat ahli diatas dalam karakteristik pembelajaran scientific siswa selalu dituntut terlibat aktif dalam proses pembelajaran di sekolah.

d. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Scientific

Pembelajaran dengan Scientific mempunyai beberapa tujuan. Tujuan didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Kurinasih (2014:33) mengemukakan beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan scientific sebagai berikut :

a) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa. b) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis. c) Terciptanya kondisi pembelajaran di mana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan. d) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi. e) Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah. f) Untuk mengembangkan karakter siswa.

Dari pendapat di atas dapat diketahui kesimpulan dari tujuan pembelajaran scientific adalah meningkatkan kemampuan intelek, membentuk kemampuan siswa, terciptanya kondisi belajar yang diinginkan, melatih siswa dalam mengembangkan ide, serta membentuk karakter siswa

e. Prinsip-Prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Scientific.

Dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan scientific, ada beberapa prinsip yang harus ada. Kurinasih (2014:34) mengemukakan beberapa prinsip pendekatan scientific dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

a) Pembelajaran berpusat pada siswa. b) Pembelajaran membentuk *students self concept*. c) Pembelajaran terhindar dari verbalisme. d) Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep. e) Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa. f) Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru. g) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi. h) Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

Oleh karena itu guru harus bisa menanamkan prinsip dari pembelajaran scientific yang berpusat pada siswa bukannya berpusat

pada guru saja, karena subjek utama dalam pembelajaran scientific adalah keaktifan siswa dalam pembelajaran

f. Langkah – Langkah Dalam Pembelajaran Scientific

Menurut Kurinasih (2014:38) langkah – langkah pembelajaran scientific dalam kurikulum 2013 adalah:

1. Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (meaningfull learning). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relative banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

2. Menanya

Guru harus mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketiga guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

Berbeda dengan penugasan yang menginginkan tindakan nyata, pertanyaan dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan verbal. Istilah “pertanyaan” tidak selalu dalam bentuk “kalimat Tanya”, melainkan juga dapat dalam bentuk pernyataan, asalkan keduanya menginginkan tanggapan verbal.

3. Mengumpulkan Informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melalui eksperimen.

4. Menalar

Dalam kegiatan ini adalah tahapan dimana memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.

5. Menarik Kesimpulan

Setelah menemukan keterkaitan antar informasi dan menemukan berbagai pola dari keterkaitan tersebut, selanjutnya secara bersama – sama dalam satu kesatuan kelompok , atau secara individu membuat kesimpulan.

6. Mengkomunikasikan

Pada pendekatan scientific guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau mencertiakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menmukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok pserta didik tersebut.

Menurut Permendikbud 81 A tahun 2013 lampiran IV proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu:

- a. Mengamati;
- b. Menanya;
- c. Menalar/Mengumpulkan informasi/ekperimen;
- d. Mencoba/Mengasosiasikan/mengolah informasi; dan
- e. Mengkomunikasikan

Permendikbud 81 A tahun 2013 lampiran IV merincikan kelima pokok pembelajaran tersebut dalam tabel berikut

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi yang Dikembangkan
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat).	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Menalar/Mengumpulkan informasi/eksperimen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan eksperimen ➤ Membaca sumber lain selain buku teks ➤ Mengamati objek/kejadian ➤ Aktivitas ➤ Wawancara dengan narasumber 	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat
Mencoba/Mengasosiasikan	➤ Mengolah informasi yang	Mengembangkan sikap

sikan/ mengolah informasi	dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi ➤ Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.	jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Mengembangkan sikap jujur, toleransi kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Dari berbagai langkah-langkah yang dikemukakan di atas, penelitian ini akan menggunakan langkah-langkah yang menurut

Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 lampiran IV yang terdiri dari mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.

g. Keunggulan Pendekatan Scientific

Menurut Kurinasih (2014:35) beberapa keunggulan dari pendekatan scientific sebagai berikut :

- a) Substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu. Bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- b) Penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi edukatif guru-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif, atau pemikiran yang menyimpang dari alur logis.
- c) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berfikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- d) Membantu dan mendorong siswa berfikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tujuan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- e) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berfikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
- f) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
- g) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Sejalan dengan pendapat Kurinasih, Hosnan (2014:38) mengemukakan keunggulan pendekatan scientific sebagai berikut :

- a) Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu. Bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- b) Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif, atau pemikiran yang menyimpang dari alur logis.
- c) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berfikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- d) Membantu dan mendorong siswa berfikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tujuan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- e) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola

berfikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran. f) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan. g) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Menurut Lazim (2013:1) keunggulan dari pendekatan Scientific adalah:

a) Pembelajaran berpusat pada siswa, b) pembelajaran membentuk student self concept, c) pembelajaran terhindar dari verbalisme, d) pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasimiliasi dan mengakomodasikan konsep, hukum, dan prinsip, e) pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa, f) pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan memotivasi belajar guru, g) memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi, h) adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan pendekatan scientific secara umum adalah membentuk, mendorong, dan melatih siswa dan guru berpikir dan menyelesaikan masalah secara ilmiah, serta mengembangkan karakter yang ilmiah.

h. Penerapan Pembelajaran Saintifik

Dalam kegiatan pembelajaran scientific meliputi tiga kelompok pokok, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan, bertujuan untuk siswa menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran yang baik. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan yaitu memulai pembelajaran, guru

menyapa anak dengan nada yang semangat, mengecek kehadiran siswa, berdo'a, mengapersepsi kembali pelajaran yang sebelumnya, mengarahkan hal-hal menuju pelajaran, menyampaikan tujuan dan langkah yang akan dilakukan siswa, dan menyampaikan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dalam pendekatan Santifik tujuan utama kegiatan pendahuluan adalah memantapkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang telah dikuasai yang berkaitan dengan materi pelajaran baru yang akan dipelajari siswa.

Kegiatan inti, merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran atau dalam proses penguasaan pengalaman belajar siswa. Kegiatan inti dalam pembelajaran adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Kegiatan inti dalam metode scientific ditujukan untuk terkonstruksinyakonsep, hukum atau prinsip leh siswa dengan bantuan dari guru melalui langkah – langkah kegiatan yang dierikan dimuka.

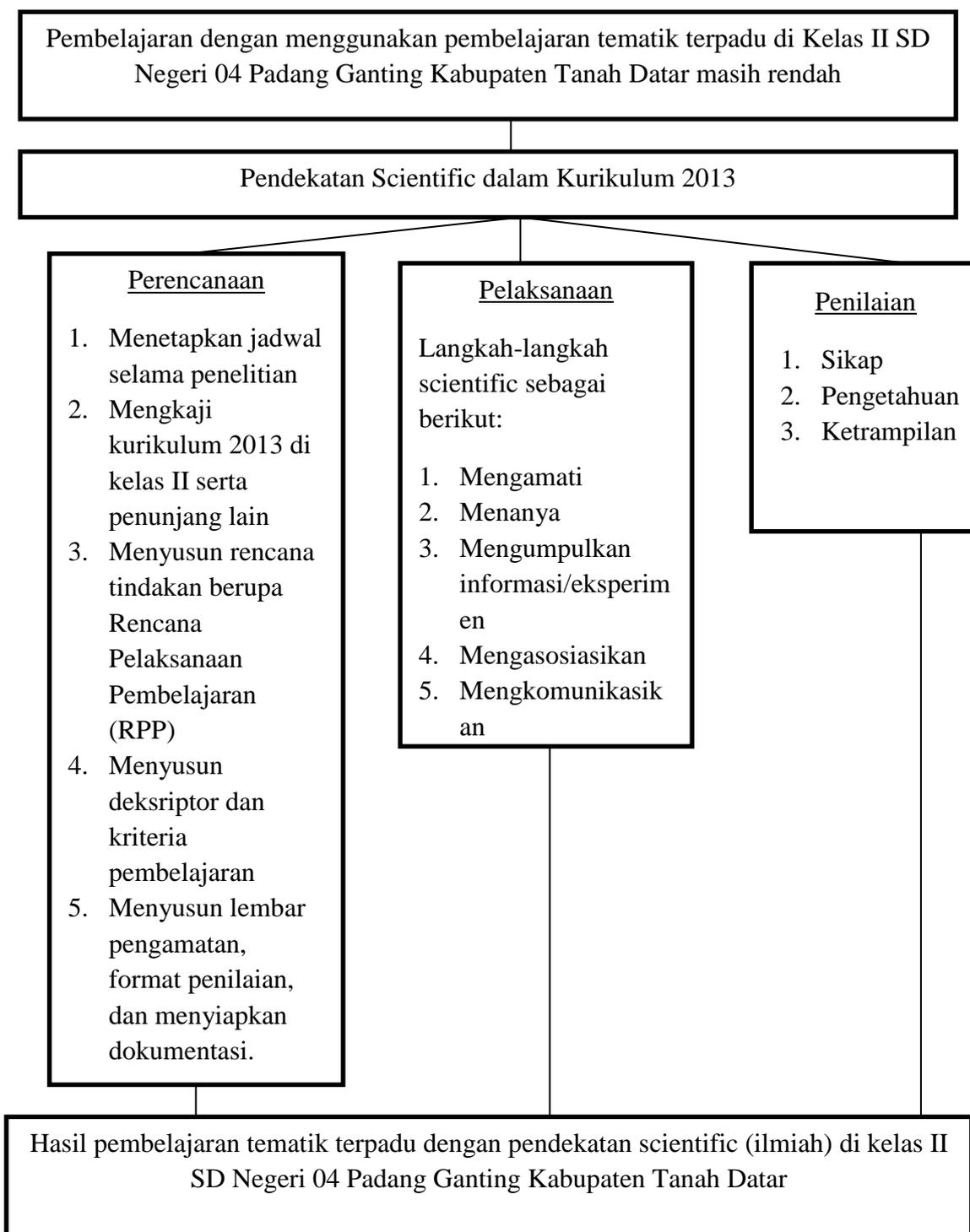
Kegiatan penutup, ditujukan untuk dua hal pokok. *Pertama*, validasi terhadap konsep, hukum atau prinsip yang telah di konstruk oleh siswa. *Kedua*, pengayaan materi pelajaran yang dikuasai siswa. Kegiatan peutup yang dilakuakan adalah

menyimpulkan pembelajaran, memberikan umpan balik dari hasil belajar siswa, mengingat kembali inti pelajaran, diberikan pengayaan pada siswa baik tugas atau PR dan mengakhiri pembelajaran dengan do'a bersama.

C. Kerangka Teori

Pembelajaran di sekolah seringkali dilalui oleh siswa dalam kondisi yang membosankan, menakutkan, dan dibawa pulang tanpa memahami pelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang menarik untuk memungkinkan siswa belajar dengan aktif, reaktif, responsive, dan analitis, sehingga siswa lebih memahami pembelajaran dan melauinya dengan perasaan senang. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu yaitu pendekatan scientific (ilmiah) yang terkerangka dalam bentuk: 1) mengamati, 2) menanya, 3) eksperimen, 4) mencoba, 5) mengkomunikasikan. Untuk lebih jelasnya digambarkan seperti bagan 2.1 di bawah ini:

Penggunaan pendekatan scientific (ilmiah) untuk menerapkan pembelajaran tematik terpadu di kelas II SD Negeri 04 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan scientific di kelas II SDN 04 Padang Ganting. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut.

C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada perencanaan pembelajaran, hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I, alokasi tidak sesuai dengan kebutuhan mengajar, kesesuaian rumusan indicator belum sesuai dengan aspek keterampilan, keruntutan urain materi perlu diperbaiki, dan media belajar belum sesuai dengan karakteristik peserta didik, diperoleh persentase nilai yaitu 75% dengan kualifikasi cukup.

pada siklus II, pengaitan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan kehidupan nyata belum ditemukan, metode belajar belum mampu digunakan oleh guru untuk menguasai kelas, dan rancangan penelitian autentik belum begitu sesuai antara bentuk, teknik, dan instrument penilaian pengetahuan, diperoleh persentase nilai yaitu 79% dengan kualifikasi baik.

Pada siklus III, secara umum perencanaan sudah bagus, tapi masih belum mampu menguasai kelas, diperoleh persentase nilai yaitu 83% dengan kualifikasi baik.

Perencanaan pada siklus pertama belum begitu maksimal sehingga berdampak pada pelaksanaan guru dalam mengajar yang tentu menyebabkan hasil belajar siswa tidak memuaskan seperti yang diharapkan, perencanaan siklus pertama diperbaiki pada siklus ke dua dan semakin membaik pada siklus ketiga, sehingga pelaksanaan maupun hasil ikut meningkat.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Scientific* membuat pembelajaran lebih bermakna bagi siswa, karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Siswa diarahkan untuk mengamati fenomena kemudian bertanya atas yang diamati kemudian menalar dari apa yang telah diamati seterusnya percobaan dan mengkomunikasikan hasil temuan siswa dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Dalam pelaksanaann pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran tematik terpadu dilakukan penilaian proses dan penilaian akhir. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* menggunakan 5 langkah yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Pada penelitian ini pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 67% dan meningkat menjadi 75% pada siklus II, kemudian lebih meningkat lagi pada

siklus III yaitu 86%. Jadi tahap pendekatan *scientific* berhasil diterapkan dalam pembelajaran.

3. Hasil pembelajaran tematik terpadu pada RPP memperoleh persentase rata-rata nilai 75 (cukup), pada siklus II meningkat menjadi 79 (baik), dan pada siklus III meningkat menjadi 80 (baik). Aktivitas siswa memperoleh persentase rata-rata nilai 75 pada siklus I dan meningkat pada siklus II menjadi 81, dan semakin meningkat pada siklus III yaitu 87. Penilaian terhadap proses dan hasil belajar pada siklus I diperoleh persentase rata-rata nilai 67(cukup), pada siklus II meningkat menjadi 75 (cukup), dan semakin meningkat pada siklus III yaitu 86 (sangat baik). Proses pembelajaran dengan pendekatan *scientific* ini memperoleh hasil rata-rata siswa kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 pada siklus I memperoleh presentase rata-rata nilai 67 dengan kategori kurang meningkat pada siklus II dengan perolehan persentase rata-rata nilai 75 dengan kategori cukup, dan lebih meningkat lagi pada siklus III yaitu 86. Dengan demikian proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Scientific* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan pembelajaran jadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan proses belajar tematik terpadu yaitu:

1. Pada tahap perencanaan hendaknya guru merencanakan dengan teliti agar membuat siswa belajar secara aktif dan efektif. Guru hendaknya merancang RPP yang lengkap sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.
2. Guru dalam merancang rencana pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* harus sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diinginkan.
3. Guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* harus memahami langkah-langkahnya dan memanfaatkan waktu semaksimal mungkin, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pada pelaksanaan pembelajaran, hendaknya guru menggunakan pendekatan *Scientific* dalam pembelajaran tematik terpadu, karena pendekatan *scientific* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama di kelas rendah.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hosnan M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- . 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Pennelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kurinasih, Imas & Sani, Berlin. 2014. *Sukses Mengimplementasikan kurikulum 2013*. Kata Pena
- Kusuma Wijaya, dkk. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT remaja Rosdakarya Offset.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Purwanto, M. Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta. PT Rhineka Cipta

Trianto. 2012. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Wardhani , dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka

Uno, Hamzah B. 2011. *Menjadi Peneliti Penelitian Tindakan Kelas yang Profesional*. Jakarta: BumiAksara

